

Diterima: 03-02-2025

Disetujui: 09-10-2025

Dipublikasi: 15-10-2025

Pengembangan Buku Panduan Praktik Pembuatan Alat Permainan Edukatif Sederhana Untuk Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak

^{1*}Raisah Armayanti Nasution; ²Nanda Novita; ³Nurul Amelia

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Indonesia; ²Universitas Medan Area
Medan Indonesia; ³STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi Indonesia

¹raisaharmayantinasution@uinsu.ac.id; ²nandanovita@staff.uma.ac.id;

³nurulamel012@gmail.com

*Penulis Koresponden

ABSTRAK: Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE membantu guru dalam merangsang perkembangan bahasa anak. Namun guru mengalami kendala dalam pembuatan APE sederhana dan kurangnya panduan membuat dan mengaplikasikannya. Maka penelitian ini bertujuan untuk; mengembangkan buku panduan praktik pembuatan APE sederhana dalam perkembangan bahasa, menguji kelayakan produk buku panduan, Menguji keefektifan produk buku panduan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development. Subjek penelitian ini adalah 7 orang guru PAUD. Buku panduan yang dikembangkan yaitu buku yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan APE, cara pembuatan APE, dan langkah penerapan penggunaan APE untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak. Berdasarkan hasil uji kelayakan diperoleh dari validator ahli materi PAUD sebesar 85,93% yaitu kriteria sangat layak dan sedangkan hasil penilaian validator ahli media bahan ajar PAUD memperoleh persentase sebesar 86,53% yaitu kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil uji kepraktisan, maka diperoleh rata-rata 88,39% maka berdasarkan hasil uji kepraktisan pada guru dikategorikan sangat praktis.

KATA KUNCI: pengembangan; buku panduan; alat permainan edukatif; perkembangan bahasa

Development Of A Practical Guidebook For Making Simple Educational Game Tools To Optimize Children's Language Development

ABSTRACT: The use of Educational Game Tools helps teachers in stimulating children's language development. However, teachers experience obstacles in making simple APE and lack of guidance in making and applying it. So this study aims to; develop a practical guidebook for making simple APE in language development, test the feasibility of the guidebook product, Test the effectiveness of the guidebook product. This study uses the Research and Development research method. The subjects of this study were 7 PAUD teachers. The guidebook developed is a book that explains the theory related to APE, how to make APE, and steps for implementing the use of APE to optimize children's language development. Based on the results of the feasibility test obtained from the PAUD material expert validator of 85.93%, which is a very feasible criterion and while the results of the assessment of the PAUD teaching material media expert validator obtained a percentage of 86.53%, which is a very feasible criterion. Based on the results of the practicality test, an average of 88.39% was obtained, so based on the results of the practicality test on teachers it was categorized as very practical.

KEYWORDS: development; guidebook; educational toys; language development

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi hal yang penting ketika anak berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang di sekitarnya. Selain itu bahasa juga sangat berpengaruh pada kecerdasan seorang anak (Bastian dkk., 2023; Mardiani & Yetti, 2020). Hal ini sejalan dengan pernyataan Mailani dkk.(2022) bahwa bahasa menjadi suatu alat dalam berkomunikasi yang paling yang baik serta ampuh berinteraksi dengan lingkup bermasyarakat karena pada dasarnya manusia selalu menggunakan bahasa dalam kehidupan. Begitu juga hal yang dengan anak usia dini yang membutuhkan bahasa ketika ia akan berkomunikasi dengan teman sebaya, orang tua mau orang dewasa lainnya.

Namun menjadi kendala perkembangan bahasa menjadi salah satu masalah yang fundamental sekarang ini. Dalam penelitian Hartanto dkk. (2011) dijelaskan bahwa Beberapa data permasalahan bahasa anaksalah satunya adalah keterlambatan berbicara menunjukan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Seperti halnya Gangguan komunikasi sekitar 22,9% dari 436 anak yang datang ke RS. Dr. Kriadi mengalami keluhan keterlambatan berbicara.

Maka dari itu perlu bagi guru untuk mengembangkan pengembangan bahasa anak dengan baik (Nasirun dkk., 2021). Dalam pengembangan bahasa yang dilakukan harus menggunakan metode yang bervariasi dengan memanfaatkan media atau alat permainan yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian (Indriasih, 2015) bahwa melalui penggunaan alat permainan edukatif dapat menjadikan anak aktif serta meningkatkan hasil belajar (Asyipa dkk., 2024; Hakim, 2024).

Namun yang menjadi kendala sekolah masih mengalami kesulitan dalam mengadakan APE yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran. Hal ini karena mahalnya harga APE yang tersedia dipasaran (Susilowati dkk., 2020). Selain itu guru juga masih bingung membuat APE yang menggunakan bahan sederhana sehingga dapat memanfaatkan bahan yang ada disekitar dengan biaya yang relatif murah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Al- Farabi Deli Serdang masih guru masih mengalami kendala dalam membuat alat permainan edukatif dalam pembelajaran di sekolah terutama membuat alat permainan edukatif dalam mengoptimaltakan perkembangan bahasa anak usia dini. Sehingga pembelajaran masih sering menerapkan membaca dan menulis saja dengan buku latihan. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya biaya membeli alat permainan edukatif yang cenderung mahal dipasaran sehingga membutuhkan dana lebih jika APE tersebut dibeli. Hal ini ditambah lagi kurang tersedianya buku panduan yang yang dapat digunakan guru sebagai referensi guru ketika ingin membuat APE pengembangan bahasa yang relative mudah dan sederhana tanpa biaya yang banyak.

Menurut Trimantara & Mulya (2019) alat permainan edukatif terdiri dari dua kata yaitu alat permainan dan edukatif. Alat permainan merupakan alat yang

digunakan untuk kegiatan bermain sedangkan edukatif bermakna mengandung nilai pendidikan. Sehingga melalui penggunaan alat permainan edukatif berguna untuk sarana maupun alat yang bermanfaat dalam pendidikan yang ditujukan untuk perkembangan anak serta mengoptimalkan perkembangan tersebut (Christianti, t.t.).

Penggunaan media dalam hal ini APE pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi anak untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Fitriani & Fidiawati, 2021).

Maka dari itu perlu adanya buku panduan yang membantu guru dalam memahami bagaimana membuat alat permainan edukatif yang sederhana sehingga apa yang menjadi kendala tidak tersedianya APE yang ada di sekolah tidak menjadi penghalang bagi guru melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan APE.

Collins Dictionary dalam Susanto & Cahyadi (2020) menjelaskan pengertian buku panduan secara umum yang disebut "*handbook*" merupakan buku panduan disini berfungsi untuk meringkas informasi khusus dan memberikan instruksi mengenai subjek tertentu. Dalam konteks ini, buku panduan sering kali berisi petunjuk praktis yang berguna bagi pembaca.

Menurut Musanib (Ashari, 2021) buku panduan sangat bermanfaat dalam menjelaskan pengetahuan dan informasi yang mudah dibaca dan dipahami yang dapat disesuaikan dengan minat maupun kebutuhan penggunanya, dalam penyajian buku panduan sebagai sumber bacaan yang disusun tertata dan terstruktur rapi serta bertahap untuk menjelaskan keterampilan yang akan dipelajari, melalui penggunaan buku panduan dapat memotivasi seseorang dalam menerapkan latihan penerapan yang praktis,

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan maka perlu disusun buku panduan dalam membuat alat permainan edukatif yang sederhana yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini. Sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi anak serta dapat berjalan menyenangkan, bermakna, aktif dan kreatif. dapat menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna, aktif dan menyenangkan .

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah 1. Untuk mengembangkan buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini; 2. Untuk menguji kelayakan pengembangan buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini; 3. Untuk menguji keefektifan pengembangan buku panduan praktik

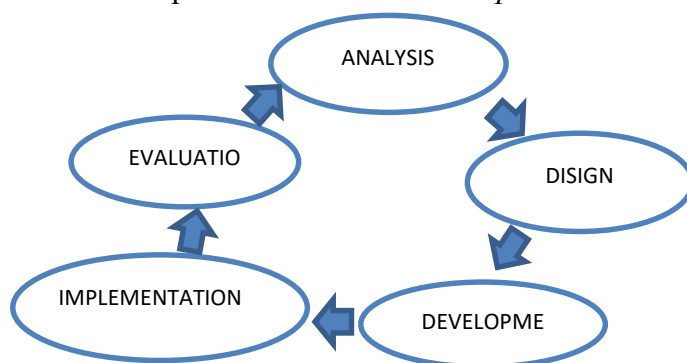
pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Peneliti ini bermanfaat menghasilkan produk buku yang digunakan guru sebagai panduan dalam praktik pembuatan alat permainan edukatif untuk optimalisasi perkembangan bahasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian menggunakan model Eddie dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 1.

Tahapan *Research and Development* Model Eddie



Lokasi Penelitian pada penelitian ini dilakukan di TK Al- farabi Deli Serdang. Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli sampai Oktober 2024. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut: observasi yang dilakukan kepada guru dan anak di TK Al- Farabi, wawancara dan angket dilakukan kepada guru di TK Al Farabi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis kelayakan secara deskriptif dengan persentase yang didapat melalui angket validasi kepada ahli untuk menguji kelayakan dengan menggunakan analisis data N Gain.

$$Persentase = \frac{\text{jumlah score diperoleh}}{\text{Jumlah score maksimal}}$$

Tabel 1.

Interpretasi Skor Penilaian Kelayakan Media

No	Persentase penilaian	Keterangan
1	81%-100%	Sangat Layak
2	61%-80%	Layak
3	41%-60%	Cukup Layak
4	21%-40%	Tidak Layak
5	0%-20%	Sangat Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini, menjelaskan tentang pengembangan buku panduan Praktik Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap penelitian yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Pada tahapan analisis ini peneliti melakukan identifikasi terhadap berbagai permasalahan yang terjadi dalam pada guru dalam mengembangkan APE pembelajaran yang menarik dan dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak. Dalam hal ini juga didasarkan pada beberapa hasil analisis yaitu: analisis kebutuhan, analisis ketersediaan bahan bacaan, analisis karakteristik anak usia dini.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses mendesain produk buku yang akan dihasilkan pada penelitian ini. Pada tahap desain ini dilakukan untuk menindak lanjuti hasil analisis permasalahan dalam penggunaan produk yang disesuaikan kebutuhan konsumen.

Adapun tahapan dalam membuat produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam adalah sebagai berikut: a)Peneliti mencari referesi sumber baik dari buku, jurnal maupun sumber lainnya, Pada tahap ini peneliti mencari sumber referensi buku, jurnal, atau dokumen yang menjadi referensi dalam pengembangan produk buku panduan yang akan disusun; b)Peneliti dibantu oleh guru mempraktekkan cara mengembangkan APE dalam pengembangan bahasa anak usia dini dan mempraktekkan cara penggunaannya di dalam kelas; c) Peneliti membuat kerangka BAB dan SUB BAB produk penelitian; d) Peneliti menguraikan materi yang akan dibahas pada buku panduan sesuai dengan teori yang telah ditemukan serta hasil praktek yang telah dilakukan di sekolah bersama guru dan peserta didik.

Adapun produk buku panduan pengembangan bahasa yang dihasilkan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa uraian: BAB I: Alat Permainan Edukatif, BAB II: Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, BAB III: Praktik Pengembangan Bahasa dengan Boneka Jari, BAB IV: Praktik Pengembangan Bahasa dengan Boneka Tangan, BAB V : Praktik Pengembangan Bahasa dengan Wayang Gambar, BAB VI : Praktik Pengembangan Bahasa dengan Kartu Huruf, BAB VII: Praktik Pengembangan Bahasa dengan puzzle Huruf

Dalam tahap *development* menghasilkan produk penelitian yang berkualitas maka produk buku ajar yang dikembangkan akan diuji kepada para ahli untuk memperoleh hasil kelayakan produk. Pada tahap ini peneliti memberikan angket dan produk yang telah selesai disusun berupa draft buku panduan Praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini.

Adapun presentasi validasi instrumen angket produk pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 8.
Hasil Validasi Ahli Materi dan Media Bahan Ajar

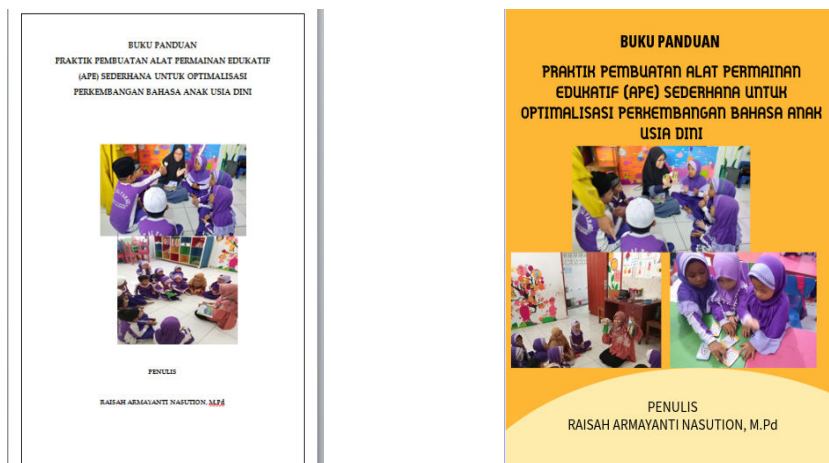
No	Ahli	Nilai	Skor maksimal	Persentasi (%)	Kriteria
1	Materi	55	64	85,93%	Sangat layak
2	Media	45	52	86,53%	Sangat layak

Berdasarkan hasil uji kelayakan yang diperoleh dari tabel dan tabel maka dapat dijabarkan bahwa hasil penilaian pada setiap aspek yang telah dinilai. Maka perolehan nilai dari validator ahli materi PAUD dengan hasil persentase sebesar

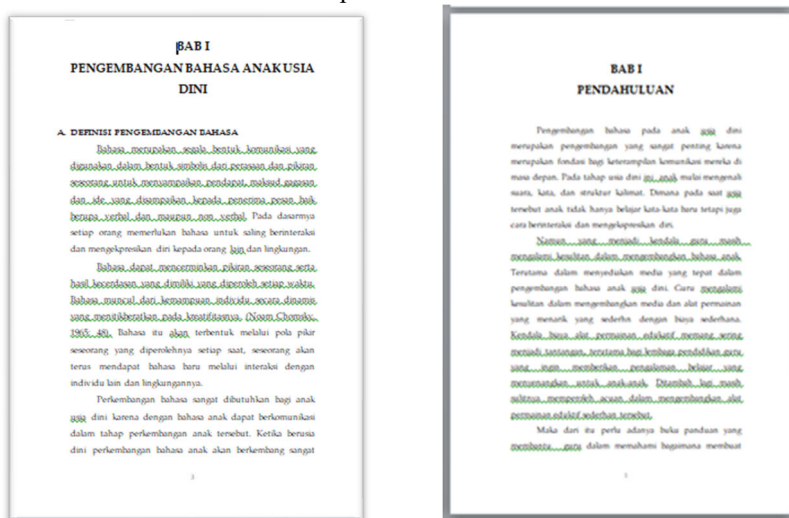
90,62% yaitu kriteria sangat layak dan sedangkan hasil penilaian validator ahli media bahan ajar PAUD memperoleh persentase sebesar 90,38 % yaitu kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka, instrumen angket dapat diuji cobakan pada penelitian ini.

Tabel 5
Revisi Hasil Development Penelitian
Produk sebelum revisi Produk setelah

1. Perubahan cover



2. Penambahan Pendahuluan pada BAB I



Pada tahap implementasi cara yang dilakukan untuk mengetahui kepraktisan buku panduan panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lembar uji kepraktisan. Lembar uji kepraktisan yang digunakan ada dua, yaitu: lembar uji kepraktisan menurut dosen dan guru. Lembar uji kepraktisan menurut guru PAUD digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian terhadap produk buku panduan yang akan digunakan guru dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE).

Tabel 10.
Persentase Hasil Uji Kepraktisan Guru

No	Aspek	Presentasi %	Kriteria
1	Kemudahan	88,39%	Sangat praktis
2	Ketertarikan	89,28%	Sangat Praktis
3	Kebermanfaatan	86,60 %	Sangat praktis
4	Keefesienan	89,28 %	Sangat praktis
	Rata - rata	88,39%	Sangat Praktis

Berdasarkan dari keseluruhan aspek diperoleh rata- rata 88,39% maka berdasarkan hasil uji kepraktisan pada guru dikategorikan sangat praktis. Adapun evaluasi pada penelitian ini hanya dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai uji coba kepada responden, maka hasil evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini dapat diterangkan melalui kegiatan implementasi yang diujicobakan kepada guru PAUD. Adapun evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan evaluasi kelayakan dan evaluasi kepraktisan.

Setelah dilakukan uji kelayakan produk maka selajutnya dilakukan uji efisien produk buku panduan panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini yang diuji cobakan pada sekolah TK Al Faribi dengan rentang usia anak 5-6 tahun yang terdiri dari 20 orang anak. Berdasarkan hasil uji keefektifan produk diperoleh perolehan skor rata-rata dari setiap aspek pengembangan bahasa anak usia dini dengan persentase 75 % dengan hasil perhitungan N- Gain sehingga berdasarkan uji tersebut produk buku panduan panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini dikategorikan efektif untuk perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengembangan Buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Adapun pembahasan hasil tersebut dapat diuraikan pada pembahasan berikut ini:

Pengembangan buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan analisis kebutuhan bahwa perlunya dikembangkan buku panduan untuk praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini karena dibutuhkan oleh guru dalam mengembangkan APE pengembangan bahasa anak usia untuk menunjang proses belajar mengajar dan mengoptimalkan perkembangan anak. Dari hasil penelitian guru masih mengalami kendala dalam mengembangkan APE yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah terutama dalam pengembangan bahasa anak usia dini.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Dwiyanti bahwa bahwa upaya melalui penggunaan sumber belajar seperti misalnya pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) yang tepat maupun kreatif dapat mendukung ketercapaian perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Dalam hal ini perkembangan bahasa anak yang

dapat dikembangkan antara lain dalam kemampuan anak dalam membantu bagaimana anak mampu menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang disekitarnya, anak mampu memahami kalimat perintah sederhana, anak memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapatnya, serta membantu anak dalam penambahan kosa kata yang dimilikinya (Dwiyanti & Khan, 2020).

Berdasarkan analisis terhadap ketersediaan buku panduan pengembangan Alat Permainan Edukatif dalam pengembangan bahasa masih kurang. Sehingga guru mengalami sulit dalam memperoleh informasi berkaitan dengan cara mengembangkan APE dalam pengembangan bahasa anak usia dini. Sehingga guru sulit mendapat referensi yang penting untuk menunjang dalam mengembangkan APE. Adapun berdasarkan dari hasil tinjauan buku yang berkaitan dengan pengembangan APE ketersediaan buku panduan dalam pengembangan bahasa masih sangat kurang.

Kelayakan buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil uji kelayakan panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. yang dilakukan dengan melakukan uji kelayakan kepada ahli yang akan menilai kelayakan produk buku ajar tersebut. Adapun 2 ahli yang telah menilai dengan menggunakan angket penilaian yang terdiri dari ahli materi yang menilai produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai Islam yaitu menilai konten materi yang disajikan dalam buku ajar apakah sudah sesuai dengan pembelajaran anak usia dini dan sesuai dengan terapan nilai Islam di PAUD. Sedangkan ahli yang kedua adalah ahli media bahan ajar yaitu menilai desain produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini sudah layak atau tidak. Pada tahap ini bermanfaat untuk menyempurnakan produk buku ajar yang dibuat. Setelah dilakukan uji kelayakan jika ada revisi maka dilakukan penyempurnaan agar produk lebih baik.

Berdasarkan hasil uji kelayakan yang diperoleh dari tabel dan tabel maka dapat dijabarkan bahwa hasil penilaian pada setiap aspek yang telah dinilai. Maka diperoleh nilai dari validator ahli materi PAUD dengan hasil persentase sebesar 90,62% yaitu kriteria sangat layak dan sedangkan hasil penilaian validator ahli media bahan ajar PAUD memperoleh persentase sebesar 90,38 % yaitu kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka, instrumen angket dapat diuji cobakan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji kelayakan terdapat beberapa perbaikan atas produk yang dibuat sehingga produk lebih baik yaitu desain cover yang dibuat lebih menarik, penambahan pendahuluan pada BAB I dan perbaikan gambar yang kurang sesuai dengan materi perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai Islam. Hal ini sangat penting dilakukan agar produk bahan ajar sesuai dengan masukan saran dari ahli dan produk buku ajar akan lebih baik.

Kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini. Berdasarkan hasil uji kepraktisan buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. yang dilakukan dengan menguji kepraktisan buku ajar kepada guru PAUD yang berjumlah 7 orang. Adapun uji kepraktisan yang telah dilakukan untuk mengetahui respon mahasiswa dan dosen terhadap produk buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angket yang telah disusun.

Dengan demikian setelah dilakukan uji kepraktisan kepada mahasiswa dan dosen maka diperoleh rata-rata presentasi sebagai berikut: Hasil uji kepraktisan yang diperoleh dari guru PAUD memperoleh rata-rata 88,39 % yang dikategorikan sangat praktis. Maka berdasarkan hasil uji tersebut buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Maka berdasarkan dari hasil uji kepraktisan buku panduan tersebut dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi guru dan bagi mahasiswa PIAUD yang memerlukan referensi dalam memahami panduan pengembangan alat permainan edukatif untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini.

Buku panduan ini dikembangkan untuk membantu guru dalam mengembangkan alat permainan edukatif sederhana dalam pengembangan bahasa anak usia dini. Buku panduan ini juga dapat memberikan informasi mengenai cara mengembangkan APE sederhana dalam pengembangan bahasa dan penggunaannya yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pernyataan khafidhoh dkk. (2023) bahwa keberadaan APE sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak usia dini, yang masih mengedepankan konsep bermain sambil belajar, atau sebaliknya, belajar sambil bermain. APE mampu mempresentasikan pembelajaran yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret. APE memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran bahasa. Melalui penggunaan APE, anak-anak dapat berlatih dan mengembangkan kemampuan bahasa mereka dalam konteks yang menyenangkan.

Pada tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi dengan model pengembangan Addie maka dilakukan evaluasi. Adapun evaluasi pada penelitian ini hanya dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai uji coba kepada responden, maka hasil evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini dapat diterangkan melalui kegiatan implementasi yang dilakukan kepada guru. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut telah diperoleh masukan maupun saran oleh guru melalui angket yang diberikan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada setiap kegiatan penelitian terdapat beberapa hal yaitu : guru sangat antusias dalam menggunakan produk “buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini” yang telah dikembangkan,

Melalui penggunaan buku tersebut dapat membantu guru dalam memperoleh pengetahuan baru baik secara teori maupun praktek.

Adapun kendala dan keterbatasan penelitian ini adalah buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini adalah sulitnya dalam menyesuaikan materi dengan kebutuhan pengetahuan guru dalam membuat APE sederhana untuk pengembangan bahasa. Serta keterbatasan peneliti dalam menguji produk pada sampel penelitian yang harus diuji pada lebih banyak sampel. Selain itu Kendala waktu penelitian yang terbatas memang menjadi tantangan dalam uji coba produk buku panduan tersebut. Dengan waktu yang singkat, sulit untuk memastikan seluruh keterampilan dalam buku panduan tersampaikan dengan baik. Hal ini bisa menyebabkan pemahaman yang kurang mendalam dalam pembuatan APE sederhana tertentu.

Adapun buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini kelebihan dan kebaruan dari produk lain sebagai berikut : a. Produk buku panduan disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam memahami teknik pembuatan APE sederhana dalam pengembangan bahasa; b. Produk buku panduan menjelaskan kajian teori dari artikel yang menerangkan penelitian terhadap APE yang sudah diterapkan; c. Produk buku panduan menjelaskan praktek pembuatan APE secara rinci dengan tahapan yang jelas; d. Produk buku panduan menjelaskan praktek pengajaran dengan APE secara rinci dengan tahapan yang jelas; e. Produk buku menampilkan gambar secara jelas rangkaian kegiatan dalam pembuatan APE dan pembelajaran dengan APE tersebut

SIMPULAN

Pengembangan buku panduan praktik pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai dari validator ahli materi PAUD dengan hasil persentase sebesar 85,93%% yaitu kriteria sangat layak dan sedangkan hasil penilaian validator ahli media memperoleh persentase sebesar 86,53% yaitu kriteria sangat layak. Sedangkan hasil uji kepraktisan dari keseluruhan aspek diperoleh rata-rata 88,39% maka berdasarkan hasil uji kepraktisan pada guru dikategorikan sangat praktis.

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah kiranya melalui penelitian ini diharapkan para peneliti lain seperti dosen dapat mengembangkan produk buku pengembangan bahasa untuk anak yang lebih mendalam serta pengembangan buku yang tidak hanya berbentuk cetak namun juga dapat diakses secara daring yang bermanfaat bagi masyarakat lebih luas. Bagi instansi Perguruan tinggi kiranya lebih berkontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan langkah kedepan penelitian ini lebih diuji cobakan pada skala besar dan juga mengembangkan produk bahan ajar yang tidak hanya dapat bentuk hard copy namun dapat dikembangkan ke produk soft copy maupun online. Seperti perhitungan statistik tidak perlu disajikan. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk perbandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Yang dilaporkan adalah hasil analisis dan pengujian hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, D. A. (2021). Panduan Mengidentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1095–1110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1677>
- Asyipa, G., Hidayat, D., & Sutarjo. (2024). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif pada Paud Ar-Rayyan Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 18(1), 22–29. <https://doi.org/10.32832/jpls.v18i1.14841>
- Bastian, A. B. F. M., Imroatun, Muafiqoh, M., Zahra, S. H., & Sajid, D. I. B. (2023). Sikap Orang Tua dan Guru tentang Teknologi Digital Berbasis Media Aplication terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3116>
- Christianti, M. (t.t.). *Kajian literatur perkembangan pengetahuan fonetik pada anak usia dini*. 530–537.
- Dwiyanti, L., & Khan, R. I. (2020). Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui APE. *SENASTER" Seminar Nasional Riset ...*, 1(1), 1–8.
- Fitriani, L., & Fidiawati, H. (2021). *Tingkat Validasi Pengembangan Media Pembelajaran untuk Menstimulasi Perkembangan Mengenal Huruf Berbasis Bahan Bekas Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 6(2), 130–135. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v6i2.263>
- Hakim, A. N. maulida. (2024). Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Loosepart. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 13(2). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v13i2.15724>
- Hartanto, F., Selina, H., & Fitra, S. (2011). Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. *Sari Pediatri*, 12(6), 386–390.
- Indriasih, A. (2015). Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Iii Sd. *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 127–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v16i2.343.2015>
- Khafidhoh, E., Fatkhurrohman, I., & Rondli, W. S. (2023). Analisis Kebutuhan Media E-Ape Dalam Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Usia Dini Di Ra

- an-Nur Tulakan Jepara. *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 17(1), 6.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mardiani, L., & Yetti, R. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Pendidikan Tambusa*, 4(1), 502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.490>
- Nasirun, M., Suprapti, A., Daryati, M. E., & Indrawati, I. (2021). Kesesuaian Alat Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 200–206. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.150>
- Susanto, A. I., & Cahyadi, J. (2020). Perancangan Buku Panduan Digitalisasi Artefak Bagi Benda Bersejarah Koleksi Museum Bank Indonesia Surabaya Menggunakan Teknik Close-Range Photogrammetry. *DKV Adiwarna*, 9(2).
- Susilowati, E., Fathonah, N., Astutik, E. P., Hadi, S., & Prayitno, L. L. (2020). Pendampingan Bunda PAUD dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana untuk Pengenalan Konsep Bangun Datar. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 131–142. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4714>
- Trimantara, H., & Mulya, N. (2019). Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4553>